

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini membahas pengaruh budaya organisasi dan karakteristik manajerial terhadap kinerja Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional. Dalam hal ini fakta membuktikan masih banyaknya kelemahan-kelemahan SDM, manajerial baik yang menyangkut organizing, actuating, evaluating dan controlling.

Identifikasi permasalahan tersebut di atas dapat dikategorikan sebagai tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya organisasi dan karakteristik manajerial terhadap kinerja Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional.

Untuk hal tersebut di atas maka dirumuskan tiga hipotesis, pertama pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja, kedua pengaruh budaya organisasi terhadap karakteristik manajerial, ketiga apakah terdapat Pengaruh budaya Organisasi dan Karakteristik Manajerial terhadap kinerja Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional (LPTQN).

Objek yang dipilih LPTQ Nasional dengan harapan tugas-tugas pokok organisasi dan manajerial dapat berjalan dengan lancar, di samping LPTQ

Nasional selalu berkembang terutama cabang, golongan dalam penyelenggaraan STQ/MTQ Nasional.

Masyarakat kita sangat antusias terhadap pendidikan Al Qur'an. Pemerintah Pusat dan Daerah telah mengalokasikan dana melalui APBN dan APBD untuk penyelenggaraan STQ/MTQ setiap tahun. Demikian juga Indonesia selalu diundang untuk mengikuti MTQ Internasional di berbagai negara. Hal tersebut diselenggarakan oleh LPTQ Nasional, oleh karenanya LPTQ Nasional harus lebih sempurna dalam menjalankan organisasi.

Pembentukan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1977 dan Nomor 151 Tahun 1977 tanggal 7 Mei 1977 dengan tujuan untuk terwujudnya penghayatan dan pengamalan Al Qur'an dalam masyarakat Indonesia yang berpancasila.

Untuk mencapai tujuan tersebut Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

- Menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Nasional dan Daerah.
- Menyelenggarakan Pembinaan Tilawah (baca dan lagu), Tahfizh (hafalan), Khath (tuliskan), Puitisasi dan Pameran Al Qur'an.
- Meningkatkan pemahaman Al Qur'an, penterjemahan, pentafsiran, pengkajian dan klasifikasi ayat-ayat.

- Meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Setahun berjalan Surat Keputusan Bersama tersebut sesuai dengan perkembangan keadaan dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional dipandang perlu meninjau kembali Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 1977 dan Nomor 151 Tahun 1977, sehubungan dengan hal tersebut maka Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dikembangkan lagi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 182A Tahun 1988 dan Nomor 48 Tahun 1988 tentang Pengembangan Organisasi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional. Adapun beberapa pengembangan pada saat itu adalah :

- Pencantuman asas pancasila
- Adanya ketentuan bahwa Musyawarah Nasional (Munas) Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an adalah Lembaga Tertinggi dan diselenggarakan bersamaan dengan kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an Nasional (MTQN).
- Musyawarah Tingkat Daerah diselenggarakan sesuai keperluan setempat.
- Pengembangan dan perubahan nama bidang menjadi bidang-bidang pembinaan, pendidikan dan latihan, perhakiman, publikasi dan dokumentasi, usaha dan dana, penelitian dan pengembangan.

Sebagai realisasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tersebut, maka dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 240 Tahun 1989 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional. Inspirasi dan motivasi dari Surat Keputusan Menteri Agama tersebut agar kegiatan-kegiatan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an mempunyai daya guna dan hasil guna yang lebih besar.

Mengingat semakin pesatnya perjalanan perkembangan program, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional di samping menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an Nasional juga telah menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Internasional yang pertama di Jakarta yang diikuti oleh 43 negara peserta, demikian juga Indonesia selalu aktif mengirimkan delegasi ke berbagai negara dalam event Musabaqah Tilawatil Qur'an Internasional seperti di Mesir, Arab Saudi, Iran, Turki, Uni Emirat Arab, Maroko, Yordania, India dan semua negara-negara ASEAN, juga mengirimkan delegasi Haflah Al Qur'an ke Canada, Australia, Selandia Baru, negara-negara Eropa dan Afrika setiap tahun.

Menyimak kondisi tersebut di atas, penulis tertarik untuk melihat dan mengkaji lebih dalam mengenai masalah pengaruh budaya organisasi, karakteristik manajerial terhadap kinerja Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional yang dikelola secara beragam dari unsur Pengurus,

seperti ada dari kalangan birokrat, unsur ulama dan komunitas masyarakat yang peduli terhadap pengembangan tilawah Al Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Untuk penelitian masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara budaya organisasi terhadap kinerja Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional (LPTQN).
2. Apakah terdapat hubungan budaya organisasi dengan karakteristik manajerial bagi Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional LPTQN).
3. Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi dan karakteristik manajerial terhadap kinerja Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional (LPTQN).

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tiga tujuan :

1. Mengetahui bagaimanakah pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional (LPTQN).
2. Mengetahui bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap karakteristik manajerial Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional (LPTQN).

3. Mengetahui bagaimana pengaruh budaya organisasi dan karakteristik manajerial terhadap kinerja Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional (LPTQN).

D. Ruang Lingkup

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam hubungan budaya organisasi dan karakteristik manajerial dengan kinerja Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional.

E. Manfaat

Ada tiga manfaat yaitu Praktis, Akademis dan input bagi komunitas pencinta Al Qur'an.

1. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan akan memberi masukan kepada pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional sehingga dapat memperbaiki kinerjanya.
2. Secara Akademis hasil penelitian ini dapat memperkaya studi mengenai manajemen sumber daya manusia khususnya yang terkait dengan hubungan pengaruh budaya organisasi dan karakteristik manajerial terhadap kinerja Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional.
3. Sebagai bahan masukan bagi komunitas pencinta Al Qur'an terutama yang mengelola Yayasan, Lembaga Pendidikan Al Qur'an dan Pengembangan Al Qur'an.

F. Nomenklatur (Kata Kunci)

1. Efektif, effectief (Belanda), artinya :

- mempan
- manjur
- jitu

Rifa'i, Kamus Aneka Sari, Bina Ilmu Surabaya

2. Efektif artinya tepat mengenai sasarannya, jitu.

Surya, Junaedi Nursalim, Kamus Umum Mutakhir, Pelita Surabaya, 1978.

3. Efektif artinya berhasil, tepat dan manjur.

Wojowarsito, WJS Purwodarminta, Kamus Lengkap Inggris – Indonesia, Hasta Jakarta.

4. Budaya

Berasal dari 2 istilah budi dan daya.

Budi artinya akhlak, daya artinya upaya atau usaha.

Jadi budaya adalah usaha-usaha manusia yang didasarkan atas budi yang luhur sehingga melahirkan adat istiadat, hukum, adab, sopan santun, seni dan sebagainya sebagai pedoman untuk hidup bermasyarakat.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Kepemimpinan dalam Keberagaman Budaya, Jakarta 2001.

5. Organisasi

Organisasi adalah bentuk kerjasama antara sekelompok orang berdasarkan suatu perjanjian untuk kerjasama guna mencapai suatu tujuan bersama yang tertentu.

Djawahir Tanthowi, Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al Qur'an, Pustaka Al Husna, Jakarta 1983.

6. Budaya Organisasi

Adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan nilai-nilai, norma-norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi internal dan integrasi internal.

Anwar Prabu Mangkunegara, DR, Prilaku dan Budaya Organisasi, Institut Manajemen IKOPIN, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen, 2003.

7. Karakteristik

Adalah berwatak khusus, berciri watak khusus.

Soeryantoro, Mini Ensiklopedia Indonesia, Bina Ilmu Surabaya, 1978.

8. Manajerial

Kepemimpinan

9. Kinerja

Adalah hasil yang diperoleh atas pelaksanaan satu pekerjaan atau kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu.

Sianipar, Entang, DR, Teknik-teknik Analisis Manajemen, Lembaga Administrasi Negara RI, 2001.

Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional terdiri dari :

- Pejabat birokrat, Majelis Ulama, Akademisi, Tokoh Masyarakat yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI.
- Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an berdiri tanggal 7 Mei 1977 berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 1977 dan Nomor 151 Tahun 1977.
- Bertanggung jawab kepada Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri yang berkedudukan di Ibukota Negara.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA